

**LAPORAN**  
**HASIL WAWANCARA BERSAMA KETUA RT**



Disusun oleh:

Ilan Al Iman

Ferry Febrian

Fitriani

Pitri

Rini

**PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK DAN GIM**  
**SMKN 1 KRAGILAN 2024/2025**

## **KATA PENGATAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan hasil wawancara ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMKN 1 Kragilan oleh Kelompok 2.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerja sama seluruh anggota kelompok serta dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran proses wawancara hingga penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Namun, besar harapan kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang berguna dalam kegiatan pembelajaran maupun keperluan lainnya.

**Kragilan, 9 April 2025**

**KELOMPOK 2 X PPLG 1**

## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

LAPORAN HASIL WAWANCARA.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENGDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumus Masalah.....	1
BAB II.....	2
PEMBAHASAN.....	2
2.1 Lembar Wawancara.....	2
2.2 Daftar Survei.....	3
2.3 Analisis Hasil Pembahasan.....	3
2.4 Dokumentasi.....	3
BAB III.....	5
PENUTUP.....	5
3.1 Kesimpulan.....	5

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat di lingkungan tempat tinggal penulis merupakan cerminan dari kondisi sosial ekonomi dan pendidikan di Indonesia pada tingkat mikro. Sebagai seorang siswa SMK Negeri 1 Kragilan, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai realitas kehidupan warga sekitar, khususnya dalam aspek sosial ekonomi dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan observasi awal, terdapat indikasi bahwa tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, dan akses terhadap pendidikan bervariasi di kalangan warga. Hal ini mempengaruhi kualitas hidup dan peluang pengembangan diri mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran objektif melalui wawancara langsung dengan warga dan Ketua RT Setempat.

### **1.2 Rumus masalah**

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pekerjaan di lingkungan tempat tinggal?
2. Bagaimana tingkat pendidikan di lingkungan tempat tinggal?

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Lembar Wawancara**

Identitas Narasumber

Nama : Bpk. Fadil Amri  
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 9 April 2025  
Tempat Wawancara : Serang, Keragilan, kp.petung

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di lingkungan ini?

Jawaban: Sudah tinggal selama 20 tahun.

2. Bagaimana struktur organisasi RT di lingkungan ini?

Jawaban: Ketua RT : Fadil Amri

Sekretaris : Pak Supra

Bendara : Pak Hermansyah

Kebersihan : Pak Junedi

3. Bagaimana sistem pemilihan Ketua RT di lingkungan ini?

Jawaban: Pemilihan Ketua RT dilaksanakan secara demokratis oleh warga setempat.

4. Kegiatan Sosial apa saja yang ada di lingkungan RT

Jawaban: gotong royong seperti pembersihan masjid, selokan, dan perbaikan jalan rusak.

5. Apakah sistem pemilihan di wilayah Bapak/Ibu sudah dapat dikatakan demokrasi

Jawaban: Ya, Sudah bisa dikatakan sistem pemilihan di lingkungan adalah demokrasi

## 2.2 Daftar Survei

### 1. Data Rekapitulasi jenis pekerjaan kepala rumah tangga

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Wiraswasta	4
2	PNS	1
3	Buruh	6

### 2. Data Rekapitulasi pendidikan terakhir Kepala keluarga

NO	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	S1	1
2	SMA	8
3	SMP	2
4	SD	-

## 2.3 Analisis Hasil Pembahasan

### 1. Data Rekapitulasi Pekerjaan

Berdasarkan hasil observasi di Kampung Petung, Desa Sentul, Kecamatan Kragilan RT.04, mayoritas kepala keluarga bekerja sebagai buruh, yaitu sebanyak 6 orang dari total 11 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai buruh merupakan pilihan utama masyarakat di wilayah ini. Sementara itu, sebanyak 4 orang bekerja sebagai wiraswasta dan hanya 1 orang yang menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dominasi pekerjaan sebagai buruh dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar yang dekat dengan kawasan industri atau pabrik, sehingga banyak warga memilih bekerja di sektor tersebut karena persyaratannya lebih mudah dijangkau dibandingkan usaha mandiri atau pekerjaan formal lain yang membutuhkan pendidikan lebih tinggi dan keterampilan khusus. Hal ini juga sejalan dengan tingkat pendidikan masyarakat yang sebagian besar berada pada jenjang menengah, yang memungkinkan mereka untuk mengakses pekerjaan sektor informal seperti buruh pabrik.

### 2. Data Rekapitulasi Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi di Kampung Petung, Desa Sentul, Kecamatan Kragilan RT.04, diketahui bahwa tingkat pendidikan kepala keluarga umumnya berada pada jenjang menengah, dengan dominasi lulusan SMA sebanyak 8 orang, diikuti oleh lulusan SMP sebanyak 2 orang, dan hanya satu orang yang mencapai jenjang S1. Menariknya, tidak ditemukan kepala keluarga yang hanya lulusan SD, yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat setidaknya telah menempuh pendidikan menengah. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan di lingkungan tersebut, meskipun akses terhadap pendidikan tinggi masih sangat terbatas. Minimnya lulusan perguruan tinggi bisa disebabkan oleh faktor ekonomi atau kurangnya fasilitas pendidikan lanjutan di sekitar wilayah tersebut.

## 2.4 Dokumentasi

### 1. Bersama Pak RT saat Wawancara



### 2. Foto bersama Pak RT



### 3. Foto bersama warga masyarakat



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa keberadaan Ketua Rukun Tetangga (RT) memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keteraturan dan keharmonisan di lingkungan masyarakat tingkat dasar. Ketua RT bertugas mengoordinasikan berbagai kegiatan warga, seperti kegiatan sosial, kerja bakti, menjaga keamanan, serta membantu menyelesaikan permasalahan yang muncul di antara warga.

Tidak hanya itu, Ketua RT juga turut andil dalam memberikan arahan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini sangat berpengaruh dalam menciptakan suasana lingkungan yang nyaman, sehat, dan menyenangkan bagi semua warga. Untuk bisa menjalankan tugas-tugas tersebut, seorang Ketua RT harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, mampu menjalin komunikasi dengan semua pihak, serta bersikap adil dan bijak dalam mengambil keputusan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Ketua RT memiliki peran sentral dalam membangun lingkungan masyarakat yang harmonis dan penuh semangat gotong royong. Kehadiran Ketua RT menjadi penggerak utama dalam menciptakan lingkungan yang tertib, aman, dan sejahtera bagi seluruh warga.